

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ABORTUS INKOMPLIT DENGAN FAKTOR RISIKO PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT PINDAD BANDUNG PERIODE 2013-2014**

Gabriel Yange, 2015.

Pembimbing 1 : dr. Rimonta F. Gunanegara, Sp. OG.

Pembimbing 2 : drg. Donny Pangemanan, SKM.

Abortus inkomplit adalah jenis abortus spontan dimana sebagian hasil konsepsi telah keluar dari kavum uteri yang ditandai dengan dikeluarkannya sebagian hasil konsepsi dari uterus, sehingga sisanya memberikan gejala klinis. Batasan yang ditetapkan yaitu pada usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi kejadian abortus spontan di Rumah Sakit Pindad Bandung tahun 2013-2014, serta melakukan analisis kejadian abortus inkomplit terhadap faktor-faktor yang diteliti seperti usia ibu hamil, usia kehamilan, jumlah paritas dan riwayat abortus sebelumnya.

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa angka kejadian abortus spontan di Rumah Sakit Pindad Bandung periode Januari 2013-Desember 2014 adalah 130 kasus. Angka kejadian terbanyak ditemukan pada kasus abortus inkomplit (79,23%), pada rentang usia 30-34 tahun dan 35-39 tahun (masing-masing 25,38%) , pada usia kehamilan di bawah 12 minggu (72,3%), dengan frekuensi paritas dibawah 4 kali (95,4%) dan tidak memiliki riwayat abortus sebelumnya (76,2%).

Berdasarkan faktor risiko yang dianalisis, didapatkan bahwa usia (p-Value  $0,997 > 0,05$ ), usia kehamilan (p-Value  $0,223 > 0,05$ ), frekuensi persalinan (p-Value  $0,343 > 0,05$ ), dan riwayat abortus (p-Value  $0,824 > 0,05$ ) tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan kejadian abortus inkomplit.

Kata kunci: abortus inkomplit, faktor risiko, Rumah Sakit Pindad Bandung

## **ABSTRACT**

### **RELATION OF INCOMPLETE ABORTION WITH RISK FACTOR IN PREGNANT MOTHER IN BANDUNG PINDAD HOSPITAL 2013-2014 PERIOD**

Gabriel Yange, 2015.      *1<sup>st</sup> Advisor*      : dr. Rimonta F. Gunanegara, Sp.OG.  
   *2<sup>nd</sup> Advisor*      : drg. Donny Pangemanan, SKM.

*Incomplete abortion is one of spontaneous abortion which part of conceptions has already ejected from uterus, while another part of conceptions made some clinical manifestations. It was occurred in a gestational age less than 20 weeks or fetus weight less than 500 grams.*

*This study was performed to know the distribution of spontaneous abortion occurrence in Pindad Hospital, Bandung in 2013-2014 period, and to analyze incomplete abortion occurrence with factor that might influence, like age of pregnant mothers, gestational age, number of parity, and history of existed abortion.*

*This experiment is a descriptive analytic experiment with cross sectional experiment method.*

*Result shows that spontaneous abortion occurrence in Pindad Hospital, Bandung in 2013-2014 period is about 130 cases. High incidence happened in incomplete abortion (79,23%), with age of pregnant mothers between 30-34 years old and 35-39 years old (25,38% each class of age), with gestational age less than 12 weeks (72,3%), number of parity less than 4 times (95,4%), and didn't have history of existed abortion (76,2%)*

*Result of analysis of risk factor shows that age of pregnant mothers ( $p$ -Value  $0,997 > 0,05$ ), gestational age ( $p$ -Value  $0,223 > 0,05$ ), frequency of parity ( $p$ -Value  $0,343 > 0,05$ ), and history of existed abortion  $p$ -Value  $0,824 > 0,05$ ) don't have significantly related to incomplete abortion occurrence.*

*Keywords: incomplete abortion, risk factor, Bandung Pindad Hospital*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	4
1.4.1. Manfaat Praktis .....	4
1.4.2. Manfaat Akademis.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
1.5.1. Kerangka Pemikiran .....	5
1.5.2. Hipotesis Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kehamilan .....	6
2.1.1 Definisi Kehamilan.....	6
2.1.2 Fase Kehamilan .....	6
2.1.3 Tanda dan Gejala Kehamilan.....	6
2.1.4 Tanda Tidak Pasti Kehamilan.....	8
2.1.5 Tanda Pasti Kehamilan .....	9
2.1.6 Diagnosis Banding Kehamilan .....	9

2.1.7	Kehamilan yang Perlu Diwaspadai.....	10
2.1.8	Tanda Bahaya Kehamilan.....	12
2.2	Faktor Risiko pada Seorang Ibu Hamil Sebagai Masalah Kesehatan ....	13
2.2.1	Definisi Faktor Risiko .....	13
2.2.2	Klasifikasi Faktor Risiko .....	14
2.3	Abortus .....	17
2.3.1	Definisi .....	17
2.3.2	Etiologi .....	19
2.3.3	Patogenesis .....	20
2.3.4	Diagnosis .....	20
2.3.5	Macam - Macam Abortus .....	21
2.3.6	Komplikasi Serius.....	24
2.4	Abortus Inkomplit .....	25
2.4.1	Definisi .....	25
2.4.2	Faktor Risiko Abortus Inkomplit.....	26
2.4.3	Gambaran Klinis Abortus Inkomplit .....	28
2.4.4	Dasar Diagnosis Abortus Inkomplit .....	28
2.4.5	Insidensi Abortus Inkomplit .....	29
2.4.6	Komplikasi Abortus Inkomplit.....	29
2.4.7	Penanganan Abortus Inkomplit .....	30
2.5	Rumah Sakit Pindad .....	32
2.5.1	Sejarah Rumah Sakit Pindad .....	32
2.5.2	Lokasi Rumah Sakit Pindad.....	32
2.5.3	Pelayanan Rumah Sakit Pindad .....	33
2.5.4	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	34
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....</b>		<b>36</b>
3.1.	Metode Penelitian.....	36
3.2.	Rancangan Penelitian .....	36
3.3.	Populasi .....	36
3.4.	Sampel .....	36
3.5.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37

3.5.1. Lokasi Penelitian .....	37
3.5.2. Waktu Penelitian.....	37
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7. Manajemen Data.....	37
3.8. Analisis Data .....	38
3.9. Penyajian Data Penelitian.....	39
3.10. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Karakteristik Kejadian Abortus Spontan di Rumah Sakit Pindad Bandung Periode 2013-2014 .....	43
4.2 Analisis Kejadian Abortus Inkomplit dengan Faktor Risiko di Rumah Sakit Pindad Bandung Periode 2013-2014 .....	47
4.2.1 Hasil Analisis Kejadian Abortus Inkomplit dengan Usia Responden di Rumah Sakit Pindad Bandung Periode 2013-2014 .....	48
4.2.2 Hasil Analisis Kejadian Abortus Inkomplit dengan Usia Kehamilan pada Responden di Rumah Sakit Pindad Bandung Periode 2013- 2014 .....	49
4.2.3 Hasil Analisis Kejadian Abortus Inkomplit dengan Frekuensi Persalinan pada Responden di Rumah Sakit Pindad Bandung Periode 2013-2014 .....	49
4.2.4 Hasil Analisis Kejadian Abortus Inkomplit dengan Riwayat Abortus pada Responden di Rumah Sakit Pindad Bandung Periode 2013-2014	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Skor Faktor Risiko Abortus .....	16
Tabel 2.2	Jenis dan Derajat Abortus .....	24
Tabel 4.1.1	Distribusi Responden Menurut Kejadian Abortus Inkomplit di Rumah Sakit Pindad Bandung Tahun 2013-2014.....	43
Tabel 4.1.2	Distribusi Responden Menurut Usia di Rumah Sakit Pindad Bandung Tahun 2013-2014.....	44
Tabel 4.1.3	Distribusi Responden Menurut Usia Kehamilan di Rumah Sakit Pindad Bandung Tahun 2013-2014 .....	45
Tabel 4.1.4	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Persalinan di Rumah Sakit Pindad Bandung Tahun 2013-2014 .....	45
Tabel 4.1.5	Distribusi Responden Menurut Riwayat Abortus di Rumah Sakit Pindad Bandung Tahun 2013-2014 .....	46
Tabel 4.2.1	Distribusi Responden Menurut Kejadian Abortus Inkomplit dengan Faktor-Faktor Risiko yang Diamati di Rumah Sakit Pindad Bandung Tahun 2013-2014.....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Jenis-Jenis Abortus.....	25
Gambar 2.2 Denah Lokasi RS Pindad Bandung.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Izin Penelitian.....	59
Riwayat Hidup .....	60
Data Rekam Medik .....	61
Perhitungan SPSS .....	65